

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data-data dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan *safety officer* untuk memperkuat kesadaran akan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada karyawan PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk di area kerja Maleo Producer Platform (MPP) Selat Madura, Jawa Timur ini tepat sasaran. Sebagaimana komunikasi persuasif yang digunakan oleh *safety officer* dalam meningkatkan K3 pada karyawan ini terlihat dari dua model, model psikodinamika dan model sosial budaya.

Dari kedua model komunikasi persuasif ini yaitu model psikodinamika dan sosial budaya, dapat memperlihatkan cara *safety officer* melakukan perannya untuk memperkuat kesadaran akan K3 kepada karyawan PT. Radiant Utama Interinsco, Tbk yang bekerja di area Maleo Producer Platform (MPP). Melalui model komunikasi persuasif *safety officer* melakukan upaya nya melalui *induction*, menumbuhkan motivasi kepada karyawan, melakukan pendekatan dengan cara komunikasi yang baik-baik tanda ada rasa mengintimidasi dan membuat serta mengembangkan program-program terkait K3 agar para karyawan memiliki minat untuk mengikuti. Program-program yang ada memiliki sifat yang *fun* dan tidak membosankan, ia mengembangkan program sebelumnya agar lebih menarik para karyawan serta menginginkan para karyawan ikut serta dengan memberikan *reward* pada setiap program yang telah di buat sebagaimana program kompetensi hasil MCU yang baik, kompetensi penurunan berat badan, serta adanya bulan K3.

Selain itu, dilakukannya *toolbox meeting* setiap pagi sebelum melakukan pekerjaan, hal ini dilakukan untuk selalu mengingatkan kepada seluruh karyawan akan bahaya-bahaya yang terjadi saat bekerja serta melalui *toolbox meeting* ini komunikasi persuasif yang dilakukan *safety officer* sangat berpengaruh, karena akan merubah pendapat atau pikiran seseorang akan suatu hal. Hal ini dapat berhasil

karena *safety officer* memiliki sifat dimana dengan berbicara dengan tegas dan lugas, sehingga teguran dan masukan atau peringatan dari *safety officer* dapat diterima dengan baik.

Dengan adanya upaya *safety officer* tersebut dapat memperkuat kesadaran akan K3 kepada karyawan, dan dapat meningkatkan mutu perusahaan. Selain itu dengan adanya program K3 yang berkembang serta ketatnya pemantauan K3 di area MPP membuat budaya *short cut* berkurang, sehingga para karyawan lebih berprosedur dalam melakukan setiap pekerjaan.

5.2 Saran

Berikut adapun beberapa hal yang disarankan dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan diatas yaitu dapat mempertahankan perubahan-perubahan yang telah terwujud, sehingga berkurangnya kecelakaan kerja dan budaya *short cut* yang ada pada lapangan kerja tersebut. Selalu menumbuhkan rasa kekeluargaan yang baik serta kerja sama yang tinggi agar budaya K3 yang sudah dibentuk tidak terbuang sia-sia. Meningkatkan komunikasi dua arah yang baik agar prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan tidak terlewat. Dan dengan adanya peningkatan K3 pada area kerja ini dapat menjadi contoh kepada perusahaan-perusahaan lain.

